

PENGARUH HARGA DIRI TERHADAP *NOMOPHOBIA* PADA PENGARUH HARGA DIRI TERHADAP *NOMOPHOBIA* PADA *EMERGING ADULTHOOD* DI KABUPATEN BEKASI

Rahes't Adjie Prambudi
ps21.rahestprambudi@mhs.ubpkarawang.ac.id
Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh harga diri terhadap *Nomophobia* pada individu *emerging adulthood* di Kabupaten Bekasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah harga diri, sedangkan variabel dependen adalah *Nomophobia*. Sampel penelitian berjumlah 204 responden berusia 18–25 tahun yang diperoleh melalui teknik *non-probability sampling* dengan metode *snowball sampling*. Skala yang digunakan adalah Rosenberg *Self-Esteem Scale* (RSES) yang diadaptasi oleh Alwi & Razak (2022) dan *Nomophobia Questionnaire* (NMP-Q) yang diadaptasi oleh Warsah (2023). Analisis data dilakukan menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, uji linearitas, regresi sederhana, dan koefisien determinasi dengan bantuan *SPSS versi 25.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga diri berpengaruh signifikan terhadap *Nomophobia* dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Nilai koefisien determinasi sebesar 0,854 menunjukkan bahwa harga diri sebesar 85,4% terhadap variabel *Nomophobia*, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Uji kategorisasi juga menunjukkan mayoritas responden memiliki tingkat *Nomophobia* tinggi (78,9%) dan harga diri rendah (77,0%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa individu dengan harga diri rendah cenderung memiliki kecenderungan *Nomophobia* yang lebih tinggi.

Kata kunci: harga diri, *Nomophobia*, *emerging adulthood*, Kabupaten Bekasi

***THE EFFECT OF SELF-ESTEEM ON NOMOPHOBIA IN
EMERGING ADULTHOOD IN BEKASI REGENCY***

Rahes't Adjie Prambudi
ps21.rahestprambudi@mhs.ubpkarawang.ac.id
Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang

ABSTRAC

This study aims to analyze the influence of self-esteem on Nomophobia in emerging adulthood individuals in Bekasi Regency. The research method used was quantitative. The independent variable in this study was self-esteem, while the dependent variable was Nomophobia. The study sample consisted of 204 respondents aged 18–25 years old, obtained through a non-probability snowball sampling technique. The scales used were the Rosenberg Self-Esteem Scale (RSES) adapted by Alwi & Razak (2022) and the Nomophobia Questionnaire (NMP-Q) adapted by Warsah (2023). Data analysis was performed using the Kolmogorov-Smirnov normality test, linearity test, simple regression, and coefficient of determination using SPSS version 25.0. The results showed that self-esteem had a significant effect on Nomophobia with a significance value of 0.000 ($p < 0.05$). The coefficient of determination value of 0.854 indicates that self-esteem accounted for 85.4% of the Nomophobia variable, with the remainder influenced by other factors. The categorization test also showed that the majority of respondents had high levels of Nomophobia (78.9%) and low self-esteem (77.0%). Thus, it can be concluded that individuals with low self-esteem tend to have a higher tendency towards Nomophobia.

Keywords: *self-esteem, Nomophobia, emerging adulthood, Bekasi Regency*